

DAFTAR PUSTAKA

- Alongi DM. 2005. Mangrove microbe soil relations. Di dalam: Kristensen, E., Haese, R.R., Kostka, J.E, editor. *Interactions between Macro and Micro organisms in Marine Sediments*. American Geophysical Union, Washington, D.C. hlm. 85-103.
- Asharwan R, 2022, *Potensialitas Penggunaan Mangrove Sebagai Countermeasures Tsunami di Pesisir Teluk Palu*. Skripsi Departemen Teknik Kelautan Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin. Makassar
- Asri, N. 2008. *Studi Kesesuaiaan Lahan untuk Penanaman Mangrove Ditinjau dari Kondisi Oseanografi di Muara Sungai Pangkajene Kabupaten Pangkep*. Skripsi Program Studi Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin, Makassar
- Badan Pusat Statistik (BPS), Kabupaten Donggala. 2019. *Kabupaten Donggala dalam Angka Tahun 2019* . Donggala.
- Badan Pusat Statistik (BPS), Kabupaten Donggala. 2022. *Kabupaten Donggala dalam Angka Tahun 2022*. Donggala.
- Brown, B. 2006. *5 Tahap Rehabilitasi Mangrove, Mangrove Action Project dan Yayasan Akar Rumput Laut Indonesia*, Yogyakarta, Indonesia
- Brown, B., Nurdin, Y., & Ahmad, R. (2011). *Technical Recommendations for Ecological Mangrove Rehabilitation (EMR) in Takalar District. Restoring Coastal Livelihoods*.
- Coachard R, Senaratne L, Ranamukhaarachchi, Ganesh, P, Shivakoti, Oleg V Shipin, Peter K Edwards, Klaus T Seeland. 2008. *The 2004 tsunami in Aceh and Southern Thailand: A riew on coastal ecosystem, wave hazards and vulnerabiliry*. *Plant Ecology, Evolution and Systematics* 2008; 10:340.
- Dini Purbani, 2012. *Strategi mitigasi pemanfaatan ruang pesisir pantai timur Pulau Weh berbasis ekosistem mangrove*. Disertasi Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor
- Diposaptono S, Budiman. 2008. *Hidup Akrab dengan Gempa dan Tsunami*. Penerbit Buku Ilmiah Populer Bogor
- Diposaptono, S., 2017. *Membangun Poros Maritim Dunia Dalam Perspektif Tata Ruang Laut*. Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. Jakarta

- Djamaluddin, R. 2018. *Mangrove : Biologi, Ekologi, Rehabilitasi, dan Konservasi*, Unsrat Press Manado
- Harada K. and F. Imamura (2002). "Experimental Study on the Effect in Reducing Tsunami by the Coastal Permeable Structures" Proceedings of The Twelfth (2002) International Offshore and Polar Engineering Conference Kitakyushu, Japan, May 26–31, 2002
- Herison & Romdania, 2020. *Mangrove For Civil Engineering*, Bandar Lampung: Universitas Bandar Lampung. Hal: 99.
- IUCN & WRI. (2014). A guide to the Restoration Opportunities Assessment Methodology (ROAM): Assessing forest landscape restoration opportunities at the national or sub-national level. Working Paper (Road-test edition). <https://portals.iucn.org/library/node/44852>
- Lewis III & Brown B., 2014. *Ecological Mangrove Rehabilitation "A Field Manual For Practitioners" Blue Forests*, Makassar.
- Lewis III, R.R., Brown, B. M., & Flynn, L. 2019. Methods and criteria for successful mangrove forest rehabilitation. In *Coastal Wetlands (Second Edition)—An Integrated Ecosystem Approach* (pp. 863–887). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-444-63893-9.00024-1>
- Martuti, N.K.T., Setyowati, D.L., dan Nugraha, S.B. 2019. *Ekosistem Mangrove (Keanekaragaman, Fitoremediasi, Stok Karbon, Peran dan Pengelolaan)*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Negeri Semarang. Semarang, Indonesia.
- Nurdin Y, Nirwan, Iman AN, Ibrahim, dan Mauliddin A, 2019. *Laporan Studi Pendahuluan Program Konservasi dan Rehabilitasi Mangrove di Kota Palu dan Sekitarnya*, Yayasan Konservasi Laut (YKL) Indonesia. Makassar
- Onrizal. 2005a. Peranan hutan mangrove dan hutan pantai dalam melindungi pantai dari tsunami. Makalah disampaikan pada Lokakarya Rehabilitasi Hutan Mangrove Pasca Tsunami di Medan, 9 April 2005
- Onrizal. 2005b. Hutan mangrove menyelamatkan masyarakat di pesisir utara Nias dari tsunami. *Warta Konservasi Lahan Basah* 13 (2): 5-7
- Peta Mangrove Nasional, 2021. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, Jakarta.
- Pratiko, W.A., Suntoyo, K. Simbdho, Sholihin, Taufik, & D. Yahya. 2002. *Perencanaan perlindungan pantai alami untuk mengurangi resiko*

terhadap bahaya tsunami. Makalah Lokakarya Nasional Pengelolaan Mangrove di Jakarta, 6-7 Agustus 2002.

Pratikto WA, Suntoyo, Simbodho K, Sholihin, Tauk, Yahya D. 2002 Perencanaan Perlindungan Pantai Alami untuk Mengurangi Resiko Terhadap Bahaya Tsunami. Makalah Lokakarya Nasional Pengelolaan Ekosistem Mangrove. Jakarta, 6-7 Agustus 2002. Jakarta: Departemen dan Perikanan (DKP).

Quartel S, A Kroon, PGEF Augustinus, P Van Santen, NH Tri. 2007. Wave Attenuation in Coastal Mangroves in the Red River Delta, Vietnam. *Journal of Asian Earth Science* 29 (4): 576-584.

Quartel, S. & Kroon, Aart & Augustinus, Pieter & Santen, P. & Tri, N.H.. (2007). Wave attenuation in coastal mangroves in the Red River Delta, Vietnam. *Journal of Asian Earth Sciences*. 29. 576-584. 10.1016/j.jseaes.2006.05.008.

Saru, A. 2013. Mengungkap Potensi Emas Hijau di Wilayah Pesisir, Masagena Press Makassar

Saru, A. 2014. Potensi Ekologis dan Pengelolaan Ekosistem Mangrove di Wilayah Pesisir. IPB Press. Kampus IPB Taman Kencana, Bogor – Indonesia

Saru, A., Fitra, N., dan Faizal, A., 2018. Analisis Kesesuaian Lahan Rehabilitasi Mangrove di Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan. Departemen Ilmu Kelautan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin, Makassar. *Jurnal Torani*, Vol 1 Desember 2018; 1-4.

Zurba, 2019. Mangrove dan Strategi Pengelolaannya, Unimal Press Aceh.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil pengukuran parameter Kesesuaian lahan Ekologi Mangrove

Kelurahan	Stasiun	Sub	Tinggi Substrat (Cm)	Gangguan	Pasang Surut	Sumber Bibit	Pola Aliran	Sejarah Mangrove	Arus (m/s)	Gelombang (m)	Ukuran Butir/Substrat (mm)	Salinitas (‰)	Suhu (°C)	Kelandaian (°)
Kabonga Besar	I	1.1	13	<ul style="list-style-type: none"> Lokasi tambatan dan jalur kapal Banyak sampah yang terdampar di sekitar kawasan mangrove Hewan ternak (kambing) sebagai hama untuk bibit mangrove 	Semi Diurnal	<ul style="list-style-type: none"> <i>Rhizophora mucronata</i> <i>Rhizophora apiculata</i> <i>Sonneratia alba</i> <i>Avicennia marina</i> 	Sungai pasang surut lambat (beberapa tersumbat)	Kawasan mangrove yang terdegradasi 10<x<30 tahun	0,120	0,18	0,125	27	30	0, 23
		1.2	29	<ul style="list-style-type: none"> Banyak sampah dari pengunjung ekowisata mangrove yang terdampar di sekitar kawasan mangrove 	Semi Diurnal	<ul style="list-style-type: none"> <i>Rhizophora mucronata</i> <i>Rhizophora apiculata</i> <i>Rhizophora stylosa</i> <i>Sonneratia alba</i> <i>Avicennia marina</i> <i>Avicennia lanata</i> <i>Nypah fruticans</i> <i>Ceriops tagal</i> 	Anak sungai pasang surut yang mengalir dengan baik	Kawasan mangrove yang terdegradasi 10<x<30 tahun	0,043	0,15	0,125	26	29	0,95
		1.3	6	<ul style="list-style-type: none"> Lokasi tambatan dan jalur kapal Banyak sampah yang terdampar di sekitar kawasan mangrove 	Semi Diurnal	<ul style="list-style-type: none"> <i>Avicennia marina</i> <i>Rhizophora apiculata</i> <i>Ceriops tagal</i> 	Anak sungai pasang surut yang mengalir dengan baik	Kawasan mangrove yang terdegradasi 10<x<30 tahun	0,041	0,19	0,125	26	30	1,24
Kabonga Kecil	II	2.1	6	<ul style="list-style-type: none"> Lokasi merupakan milik masyarakat (UD. Maju); Saluran utama merupakan akses masyarakat untuk pergi melaut 	Semi Diurnal	<ul style="list-style-type: none"> <i>Rhizophora mucronate</i> <i>Rhizophora apiculata</i> <i>Sonneratia alba</i> <i>Avicennia marina</i> <i>Ceriops tagal</i> 	Sungai pasang surut lambat (beberapa tersumbat)	Kawasan mangrove yang terdegradasi 10<x<30 tahun	0,054	0,10	0,125	25	30	1,22
		2.2	37	<ul style="list-style-type: none"> Lokasi merupakan milik masyarakat Merupakan jalur kapal Hewan ternak (kambing) 	Semi Diurnal	<ul style="list-style-type: none"> <i>Avicennia marina</i> <i>Rhizophora apiculata</i> <i>Ceriops tagal</i> 	Sungai pasang surut lambat	Kawasan mangrove yang terdegradasi	0,061	0,10	0,125	25	31	0,63

				sebagai hama untuk bibit mangrove.			(beberapa tersumbat)	10<x<30 tahun						
		2.3	-28, 27, -7	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi tambatan dan jalur perahu masyarakat • Hewan ternak (kambing) sebagai hama untuk bibit mangrove • Limbah rumah tangga • Banyak sampah yang terdampar di sekitar kawasan mangrove 	Semi Diurnal	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Sonneratia alba</i> • <i>Rhizophora apiculata</i> • <i>Cerriops tagal</i> • <i>Bruguiera gymnhoriza</i> 	Sungai pasang surut lambat (beberapa tersumbat)	Kawasan mangrove yang terdegradasi 10<x<30 tahun	0,040	0,19	0,125	25	30	0,86
Tanjung Batu	III	3.1	9, -17	<ul style="list-style-type: none"> • Berbatasan langsung pengaruh ombak • Lokasi berbatasan langsung dengan ekosistem lamun; sekitar 6 m dari lamun • Ada beberapa titik substratnya rendah dan masih tergenang saat surut • Banyak sampah yang terdampar di sekitar kawasan mangrove • Terdapat Substrat Substratnya sangat rendah - 17 cm dibandingkan ketinggian mangrove alami tumbuh 	Semi Diurnal	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Rhizophora apiculata</i> • <i>Rhizophora stylosa</i> • <i>Sonneratia alba</i> 	Sungai pasang surut lambat (beberapa tersumbat)	Kawasan mangrove yang terdegradasi 10<x<30 tahun	0,052	0,18	0,125	25	30	0,95
		3.2	- 17, -16, - 11, 0	<ul style="list-style-type: none"> • Ada beberapa titik substratnya rendah terutama di luar mangrove terluar • Berbatasan langsung pengaruh ombak • Banyak sampah yang terdampar di sekitar kawasan mangrove • Lokasi tambatan dan jalur perahu masyarakat • Klaim lahan • Lokasi rehab berteduh dari tutupan vegetasi mangrove sekitar 	Semi Diurnal	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Rhizophora apiculata</i> • <i>Sonneratia alba</i> 	Sungai pasang surut lambat (beberapa tersumbat)	Kawasan mangrove yang terdegradasi 10<x<30 tahun	0,084	0,20	0,125	26	30	0,87

		3.3	-11 s/d 2 & 0 s/d 22	<ul style="list-style-type: none"> • Berhadapan langsung dengan pengaruh ombak • Lokasi berbatasan langsung dengan ekosistem lamun • Ada beberapa titik substratnya rendah dan masih tergenang saat surut 	Semi Diurnal	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Rhizophora apiculata</i> • <i>Sonneratia alba</i> • <i>Avicennia marina</i> 	Sungai pasang surut lambat (beberapa tersumbat)	Kawasan mangrove yang terdegradasi 10<x<30 tahun	0,073	0,16	0,125	25	29	1,34
Labuan Bajo	IV	4.1	-8	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi pengembangan pelabuhan • Pemukiman penduduk • Lokasi tambatan dan jalur perahu masyarakat • Hewan ternak (kambing) sebagai hama untuk bibit mangrove • Limbah rumah tangga • Banyak sampah yang terdampar di sekitar kawasan mangrove 	Semi Diurnal	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Rhizophora mucronata</i> • <i>Rhizophora stylosa</i> • <i>Avicennia marina</i> 	Ada saluran air pasang surut	Kawasan mangrove yang terdegradasi 10<x<30 tahun	0,068	0,12	0,125	25	30	0,98
		4.2	15	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi tambatan dan jalur perahu masyarakat • Hewan ternak (kambing) sebagai hama untuk bibit mangrove • Limbah rumah tangga • Banyak sampah yang terdampar di sekitar kawasan mangrove 	Semi Diurnal	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Rhizophora mucronata</i> • <i>Rhizophora stylosa</i> • <i>Avicennia marina</i> 	Sungai pasang surut lambat (beberapa tersumbat)	Kawasan mangrove yang terdegradasi 10<x<30 tahun	0,075	0,11	0,125	26	30	2,3
		4.3	-7	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi pengembangan pelabuhan • Pemukiman penduduk • Lokasi tambatan dan jalur perahu masyarakat • Hewan ternak (kambing) sebagai hama untuk bibit mangrove • Limbah rumah tangga • Banyak sampah yang terdampar di sekitar kawasan mangrove 	Semi Diurnal	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Rhizophora mucronata</i> • <i>Rhizophora stylosa</i> • <i>Avicennia marina</i> 	Sungai pasang surut lambat (beberapa tersumbat)	Kawasan mangrove yang terdegradasi 10<x<30 tahun	0,062	0,14	0,125	25	30	2,7

Lampiran 2. Hasil Penilaian Kesesuaian Setiap Stasiun

Stasiun 1.1					
No	Parameter	Hasil Pengukuran	Bobot	Skor	Nilai
1	Ketinggian Substrat	Diatas MSL - HAT	0,154	3	0,462
2	Faktor Gangguan	Faktor gangguan sedang dan dapat diatasi	0,141	2	0,282
3	Tipe Pasang Surut	Semi Diurnal	0,128	3	0,384
4	Jumlah Jenis Mangrove (Sumber Bibit Alami)	3	0,115	3	0,345
5	Pola Aliran	Sungai pasang surut lambat (beberapa tersumbat)	0,103	2	0,206
6	Sejarah Mangrove	Kawasan mangrove yang terdegradasi 10<x<30 tahun	0,090	2	0,180
7	Kecepatan Arus (m/s)	0,35	0,077	3	0,231
8	Gelombang (m)	0,18	0,064	3	0,192
9	Ukuran Butir/Substrat (mm)	0,125	0,051	3	0,153
10	Salinitas (‰)	27	0,038	3	0,114
11	Suhu (°C)	30	0,026	3	0,078
12	Kelandaian (°)	0,23	0,013	3	0,039
Total Skor					2,666
Skor Tertinggi					3
Nilai Skor Evaluasi (%)					88,87

Stasiun 1.2					
No	Parameter	Hasil Pengukuran	Bobot	Skor	Nilai
1	Ketinggian Substrat	Diatas MSL - HAT	0,154	3	0,462
2	Faktor Gangguan	Faktor gangguan kecil dan mudah diatasi	0,141	3	0,423
3	Tipe Pasang Surut	Semi Diurnal	0,128	3	0,384
4	Jumlah Jenis Mangrove (Sumber Bibit Alami)	8	0,115	3	0,345
5	Pola Aliran	Anak sungai pasang surut yang mengalir dengan baik	0,103	3	0,309
6	Sejarah Mangrove	Kawasan mangrove yang terdegradasi 10<x<30 tahun	0,090	2	0,180
7	Kecepatan Arus (m/s)	0,043	0,077	3	0,231
8	Gelombang (m)	0,15	0,064	3	0,192
9	Ukuran Butir/Substrat (mm)	0,125	0,051	3	0,153
10	Salinitas (‰)	26	0,038	3	0,114
11	Suhu (°C)	29	0,026	3	0,078
12	Kelandaian (°)	0, 23	0,013	3	0,039
Total Skor					2,910
Skor Tertinggi					3
Nilai Skor Evaluasi (%)					97,00

Stasiun 1.3					
No	Parameter	Hasil Pengukuran	Bobot	Skor	Nilai
1	Ketinggian Substrat	Diatas MSL - HAT	0,154	3	0,462
2	Faktor Gangguan	Faktor gangguan sedang dan dapat diatasi	0,141	2	0,282
3	Tipe Pasang Surut	Semi Diurnal	0,128	3	0,384
4	Jumlah Jenis Mangrove (Sumber Bibit Alami)	3	0,115	3	0,345
5	Pola Aliran	Anak sungai pasang surut yang mengalir dengan baik	0,103	3	0,309
6	Sejarah Mangrove	Kawasan mangrove yang terdegradasi 10<x<30 tahun	0,090	2	0,180
7	Kecepatan Arus (m/s)	0,041	0,077	3	0,231
8	Gelombang (m)	0,19	0,064	3	0,192
9	Ukuran Butir/Substrat (mm)	0,125	0,051	3	0,153
10	Salinitas (‰)	26	0,038	3	0,114
11	Suhu (°C)	30	0,026	3	0,078
12	Kelandaian (°)	1,24	0,013	3	0,039
Total Skor					2,769
Skor Tertinggi					3
Nilai Skor Evaluasi (%)					92,30

Stasiun 2.1					
No	Parameter	Hasil Pengukuran	Bobot	Skor	Nilai
1	Ketinggian Substrat	Diatas MSL - HAT	0,154	3	0,462
2	Faktor Gangguan	Faktor gangguan sedang dan dapat diatasi	0,141	2	0,282
3	Tipe Pasang Surut	Semi Diurnal	0,128	3	0,384
4	Jumlah Jenis Mangrove (Sumber Bibit Alami)	5	0,115	3	0,345
5	Pola Aliran	Sungai pasang surut lambat (beberapa tersumbat)	0,103	2	0,206
6	Sejarah Mangrove	Kawasan mangrove yang terdegradasi 10<x<30 tahun	0,090	2	0,180
7	Kecepatan Arus (m/s)	0,054	0,077	3	0,231
8	Gelombang (m)	0,1	0,064	3	0,192
9	Ukuran Butir/Substrat (mm)	0,125	0,051	3	0,153
10	Salinitas (‰)	25	0,038	3	0,114
11	Suhu (°C)	30	0,026	3	0,078
12	Kelandaian (°)	1,22	0,013	3	0,039
Total Skor					2,666
Skor Tertinggi					3
Nilai Skor Evaluasi (%)					88,87

Stasiun 2.2					
No	Parameter	Hasil Pengukuran	Bobot	Skor	Nilai
1	Ketinggian Substrat	Diatas MSL - HAT	0,154	3	0,462
2	Faktor Gangguan	Faktor gangguan sedang dan dapat diatasi	0,141	2	0,282
3	Tipe Pasang Surut	Semi Diurnal	0,128	3	0,384
4	Jumlah Jenis Mangrove (Sumber Bibit Alami)	3	0,115	3	0,345
5	Pola Aliran	Sungai pasang surut lambat (beberapa tersumbat)	0,103	2	0,206
6	Sejarah Mangrove	Kawasan mangrove yang terdegradasi 10<x<30 tahun	0,090	2	0,180
7	Kecepatan Arus (m/s)	0,061	0,077	3	0,231
8	Gelombang (m)	0,10	0,064	3	0,192
9	Ukuran Butir/Substrat (mm)	0,125	0,051	3	0,153
10	Salinitas (‰)	25	0,038	3	0,114
11	Suhu (°C)	31	0,026	2	0,052
12	Kelandaian (°)	0,63	0,013	3	0,039
Total Skor					2,640
Skor Tertinggi					3
Nilai Skor Evaluasi (%)					88,00

Stasiun 2.3					
No	Parameter	Hasil Pengukuran	Bobot	Skor	Nilai
1	Ketinggian Substrat	Diatas MSL - HAT	0,154	3	0,462
2	Faktor Gangguan	Faktor gangguan sedang dan dapat diatasi	0,141	2	0,282
3	Tipe Pasang Surut	Semi Diurnal	0,128	3	0,384
4	Jumlah Jenis Mangrove (Sumber Bibit Alami)	4	0,115	3	0,345
5	Pola Aliran	Sungai pasang surut lambat (beberapa tersumbat)	0,103	2	0,206
6	Sejarah Mangrove	Kawasan mangrove yang terdegradasi 10<x<30 tahun	0,090	2	0,180
7	Kecepatan Arus (m/s)	0,040	0,077	3	0,231
8	Gelombang (m)	0,19	0,064	3	0,192
9	Ukuran Butir/Substrat (mm)	0,125	0,051	3	0,153
10	Salinitas (‰)	25	0,038	3	0,114
11	Suhu (°C)	30	0,026	3	0,078
12	Kelandaian (°)	0,86	0,013	3	0,039
Total Skor					2,666
Skor Tertinggi					3
Nilai Skor Evaluasi (%)					88,87

Stasiun 3.1					
No	Parameter	Hasil Pengukuran	Bobot	Skor	Nilai
1	Ketinggian Substrat	Diatas MSL - HAT	0,154	3	0,462
2	Faktor Gangguan	Faktor gangguan sedang dan dapat diatasi	0,141	2	0,282
3	Tipe Pasang Surut	Semi Diurnal	0,128	3	0,384
4	Jumlah Jenis Mangrove (Sumber Bibit Alami)	3	0,115	3	0,345
5	Pola Aliran	Sungai pasang surut lambat (beberapa tersumbat)	0,103	2	0,206
6	Sejarah Mangrove	Kawasan mangrove yang terdegradasi 10<x<30 tahun	0,090	2	0,180
7	Kecepatan Arus (m/s)	0,052	0,077	3	0,231
8	Gelombang (m)	0,18	0,064	3	0,192
9	Ukuran Butir/Substrat (mm)	0,125	0,051	3	0,153
10	Salinitas (‰)	25	0,038	3	0,114
11	Suhu (°C)	30	0,026	3	0,078
12	Kelandaian (°)	0,95	0,013	3	0,039
Total Skor					2,666
Skor Tertinggi					3
Nilai Skor Evaluasi (%)					88,87

Stasiun 3.2					
No	Parameter	Hasil Pengukuran	Bobot	Skor	Nilai
1	Ketinggian Substrat	Sedikit dibawah MSL	0,154	2	0,308
2	Faktor Gangguan	Faktor gangguan sedang dan dapat diatasi	0,141	2	0,282
3	Tipe Pasang Surut	Semi Diurnal	0,128	3	0,384
4	Jumlah Jenis Mangrove (Sumber Bibit Alami)	2	0,115	2	0,230
5	Pola Aliran	Sungai pasang surut lambat (beberapa tersumbat)	0,103	2	0,206
6	Sejarah Mangrove	Kawasan mangrove yang terdegradasi 10<x<30 tahun	0,090	2	0,180
7	Kecepatan Arus (m/s)	0,084	0,077	3	0,231
8	Gelombang (m)	0,20	0,064	3	0,192
9	Ukuran Butir/Substrat (mm)	0,125	0,051	3	0,153
10	Salinitas (‰)	26	0,038	3	0,114
11	Suhu (°C)	30	0,026	3	0,078
12	Kelandaian (°)	0,87	0,013	3	0,039
Total Skor					2,397
Skor Tertinggi					3
Nilai Skor Evaluasi (%)					79,90

Stasiun 3.3					
No	Parameter	Hasil Pengukuran	Bobot	Skor	Nilai
1	Ketinggian Substrat	Diatas MSL - HAT	0,154	3	0,462
2	Faktor Gangguan	Faktor gangguan sedang dan dapat diatasi	0,141	2	0,282
3	Tipe Pasang Surut	Semi Diurnal	0,128	3	0,384
4	Jumlah Jenis Mangrove (Sumber Bibit Alami)	3	0,115	3	0,345
5	Pola Aliran	Sungai pasang surut lambat (beberapa tersumbat)	0,103	2	0,206
6	Sejarah Mangrove	Kawasan mangrove yang terdegradasi 10<x<30 tahun	0,090	2	0,180
7	Kecepatan Arus (m/s)	0,084	0,077	3	0,231
8	Gelombang (m)	0,16	0,064	3	0,192
9	Ukuran Butir/Substrat (mm)	0,125	0,051	3	0,153
10	Salinitas (‰)	25	0,038	3	0,114
11	Suhu (°C)	29	0,026	3	0,078
12	Kelandaian (°)	1,34	0,013	3	0,039
Total Skor					2,666
Skor Tertinggi					3
Nilai Skor Evaluasi (%)					88,87

Stasiun 4.1					
No	Parameter	Hasil Pengukuran	Bobot	Skor	Nilai
1	Ketinggian Substrat	Sedikit dibawah MSL	0,154	2	0,308
2	Faktor Gangguan	Faktor gangguan besar dan membutuhkan technical engineering	0,141	1	0,141
3	Tipe Pasang Surut	Semi Diurnal	0,128	3	0,384
4	Jumlah Jenis Mangrove (Sumber Bibit Alami)	3	0,115	2	0,230
5	Pola Aliran	Beberapa Genangan	0,103	1	0,103
6	Sejarah Mangrove	Kawasan mangrove yang terdegradasi 10<x<30 tahun	0,090	2	0,180
7	Kecepatan Arus (m/s)	0,068	0,077	3	0,231
8	Gelombang (m)	0,12	0,064	3	0,192
9	Ukuran Butir/Substrat (mm)	0,125	0,051	3	0,153
10	Salinitas (‰)	25	0,038	3	0,114
11	Suhu (°C)	30	0,026	3	0,078
12	Kelandaian (°)	0,98	0,013	3	0,039
Total Skor					2,153
Skor Tertinggi					3
Nilai Skor Evaluasi (%)					71,77

Stasiun 4.2					
No	Parameter	Hasil Pengukuran	Bobot	Skor	Nilai
1	Ketinggian Substrat	Diatas MSL - HAT	0,154	3	0,462
2	Faktor Gangguan	Faktor gangguan sedang dan dapat diatasi	0,141	2	0,282
3	Tipe Pasang Surut	Semi Diurnal	0,128	3	0,384
4	Jumlah Jenis Mangrove (Sumber Bibit Alami)	3	0,115	3	0,345
5	Pola Aliran	Sungai pasang surut lambat (beberapa tersumbat)	0,103	2	0,206
6	Sejarah Mangrove	Kawasan mangrove yang terdegradasi 10<x<30 tahun	0,090	2	0,180
7	Kecepatan Arus (m/s)	0,075	0,077	3	0,231
8	Gelombang (m)	0,11	0,064	3	0,192
9	Ukuran Butir/Substrat (mm)	0,125	0,051	3	0,153
10	Salinitas (‰)	26	0,038	3	0,114
11	Suhu (°C)	30	0,026	3	0,078
12	Kelandaian (°)	2,3	0,013	3	0,039
Total Skor					2,666
Skor Tertinggi					3
Nilai Skor Evaluasi (%)					88,87

Stasiun 4.3					
No	Parameter	Hasil Pengukuran	Bobot	Skor	Nilai
1	Ketinggian Substrat	Sedikit dibawah MSL	0,154	2	0,308
2	Faktor Gangguan	Faktor gangguan besar dan membutuhkan technical engineering	0,141	1	0,141
3	Tipe Pasang Surut	Semi Diurnal	0,128	3	0,384
4	Jumlah Jenis Mangrove (Sumber Bibit Alami)	3	0,115	2	0,230
5	Pola Aliran	Beberapa Genangan	0,103	1	0,103
6	Sejarah Mangrove	Kawasan mangrove yang terdegradasi 10<x<30 tahun	0,090	2	0,180
7	Kecepatan Arus (m/s)	0,062	0,077	3	0,231
8	Gelombang (m)	0,14	0,064	3	0,192
9	Ukuran Butir/Substrat (mm)	0,125	0,051	3	0,153
10	Salinitas (‰)	25	0,038	3	0,114
11	Suhu (°C)	30	0,026	3	0,078
12	Kelandaian (°)	2,7	0,013	3	0,039
Total Skor					2,153
Skor Tertinggi					3
Nilai Skor Evaluasi (%)					71,77

Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian



